

ABSTRACT

GROWTH AND YIELD OF CASSAVA (*Manihot esculenta* Crantz) UNDER INTERCROPPING WITH SEVERAL GENOTYPES OF SORGHUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench)

by

RESTU PARESTA

The purposes of this experiment are to evaluate the growth and yield of cassava under intercropping with several genotypes of sorghum. This experiment was conducted in Sukanegara Village, Tanjung Bintang, South Lampung District from March 2017 until March 2018, and in the Laboratory of Agronomy, Faculty of Agriculture, University of Lampung. The experiment was set in RCBD (Randomized Completely Block Design) with three replications. The results showed that cassava under intercropping with sorghum genotypes of P/F-5-193-C and GH 5 tend to show a slower growth than the cassava planted in intercropping with other sorghum genotypes in this experiment. In addition, the cassava plant in intercropping with P/F-5-193-C and GH 5 produce number of tuber fewer than when in the intercropping with other sorghum genotypes. Meanwhile, the two genotypes produced the cassava intercropped with higher starch content (29%).

Keywords: cassava, intercropping, and sorghum

ABSTRAK

PERTUMBUHAN DAN HASIL UBIKAYU (*Manihot esculenta* Crantz) YANG DITANAM SECARA TUMPANGSARI DENGAN BEBERAPA GENOTIPE SORGUM (*Sorghum bicolor* [L.] Moench)

Oleh

RESTU PARESTA

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi pertumbuhan dan hasil tanaman ubikayu yang ditanam secara tumpangsari dengan beberapa genotipe sorgum. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sukanegara, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan pada Maret 2017 sampai Maret 2018, dan di Laboratorium Agronomi, Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Penelitian ini disusun menggunakan rancangan acak kelompok (RAK) dengan tiga ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ubikayu yang ditanam secara tumpangsari dengan genotipe sorgum P/F-5-193-C dan GH 5 cenderung menunjukkan pertumbuhan lebih lambat dibanding dengan ubikayu yang ditanam secara tumpangsari dengan genotipe sorgum yang lain dalam penelitian ini. Sedangkan, pada komponen hasil, tanaman ubikayu yang ditumpangsarikan dengan P/F-5-193-C dan GH 5 menghasilkan jumlah umbi yang lebih sedikit dibandingkan ketika ditumpangsarikan dengan genotipe sorgum yang lain. Sebaliknya, ubikayu

yang ditumpangsarikan dengan dua genotipe tersebut menghasilkan kadar pati yang tinggi (29%).

Kata Kunci : Sorgum, tumpangsari, dan ubikayu